

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Perbedaan Kinerja Keuangan Berbasis *Economic Value Added* Bank Syariah di Indonesia” yang ditulis oleh Dewi Anisa Kasanah, NIM. 1704163086, pembimbing Dr. Agus Eko Sujianto, S.E., M.M.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh dunia perbankan syariah di Indonesia yang mulai menunjukkan eksistensinya. Dikarenakan industri perbankan dapat mendorong pertumbuhan perekonomian negara melalui kegiatan investasi, segala upaya tersebut merupakan cara yang dilakukan untuk meningkatkan kinerja perbankan syariah Indonesia, terlebih kinerja keuangannya. Dalam mengukur kinerja keuangan dapat dilakukan dengan menggunakan beberapa pendekatan rasio-rasio keuangan. Namun setelah didapati banyak kelemahan, dikembangkanlah konsep-konsep pengukuran kinerja keuangan berdasarkan nilai tambah yaitu *Economic Value Added* (EVA). Sehingga penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan kinerja keuangan bank syariah di Indonesia melalui nilai NOPAT, *Capital Charges*, dan *Economic Value Added* pada periode 2015-2019.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah (1) Bagaimana perbedaan NOPAT bank syariah di Indonesia?, (2) Bagaimana perbedaan *Capital Charges* bank syariah di Indonesia?, (3) Bagaimana perbedaan *Economic Value Added* (EVA) bank syariah di Indonesia?

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Dengan menggunakan teknik *Purposive Sampling*, diambil sebanyak 11 sampel bank syariah. Data penelitian yang digunakan adalah data tahunan PT. Bank Muamalat Indonesia, PT. Bank Syariah Mandiri, PT. Bank Mega Syariah, PT. Bank BRI Syariah, PT. Bank Syariah Bukopin, PT. Bank BNI Syariah, PT. Bank Jabar Banten Syariah, PT. BCA Syariah, PT. Bank Victoria Syariah, PT. Maybank Syariah Indonesia, PT. Bank Panin Syariah, dan PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah pada periode 2015-2019. Sedangkan untuk alat analisis dari penelitian ini yakni menggunakan uji anova satu arah (*one way anova*) dan *software* SPSS 16.0 sebagai alat pengolah data.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa setelah dilakukan uji anova satu arah ditemukan (1) Nilai NOPAT bank syariah di Indonesia memiliki perbedaan secara signifikan karena probabilitas lebih kecil daripada *alpha*. (2) Nilai *Capital Charges* bank syariah di Indonesia memiliki perbedaan secara signifikan karena nilai probabilitas lebih kecil daripada *alpha*. (3) Nilai EVA bank syariah di Indonesia yang menunjukkan tidak terdapat perbedaan secara signifikan karena nilai probabilitas lebih besar daripada *alpha*.

Kata Kunci : *Economic Value Added* (EVA), Kinerja Keuangan, Bank Syariah

ABSTRACT

The thesis titled "Differences in Financial Performance Based on Economic Value Added Sharia Banks in Indonesia" written by Dewi Anisa Kasanah, NIM. 1704163086, advisor to Dr. Agus Eko Sujianto, S.E., M.M.

This research is motivated by the world of Sharia banking in Indonesia which began to show its existence. Because the banking industry can boost the country's economic growth through investment activities, all these efforts are a way to improve the performance of Indonesian Sharia banking, especially its financial performance. In measuring financial performance can be done using several approaches to financial ratios. But after many weaknesses were found, financial performance measurement concepts were developed based on added value, namely Economic Value Added (EVA). Therefore, this study aims to determine the difference in financial performance of Sharia banks in Indonesia through the value of NOPAT, Capital Charges, and Economic Value Added in the period 2015-2019.

The problem formulation in this study is (1) How is sharia bank NOPAT different in Indonesia?, (2) How is sharia bank Capital Charges different in Indonesia?, (3) How is the difference between Economic Value Added (EVA) sharia banks in Indonesia?

The data used in this study is secondary data. Using Purposive Sampling technique, 11 sharia bank samples were taken. The research data used is annual data PT. Bank Muamalat Indonesia, PT. Bank Syariah Mandiri, PT. Bank Mega Syariah, PT. Bank BRI Syariah, PT. Bank Syariah Bukopin, PT. Bank BNI Syariah, PT. Bank Jabar Banten Syariah, PT. BCA Syariah, PT. Bank Victoria Syariah, PT. Maybank Syariah Indonesia, PT. Bank Panin Syariah, and PT. National Sharia Pensioner Savings Bank in the period 2015-2019. As for the analysis tool of this study, namely using one way anova test (one way anova) and SPSS 16.0 software as a data processing tool.

The results of this study showed that after a one-way anova test found (1) The value of sharia bank NOPAT in Indonesia has a significant difference because the probability is smaller than alpha. (2) The value of Capital Charges of sharia banks in Indonesia has a significant difference because the probability value is smaller than alpha. (3) The EVA value of sharia banks in Indonesia indicates no significant difference because the probability value is greater than alpha.

Keywords : Economic Value Added (EVA), Financial Performance, Sharia Banks